Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA UJUNG GADING KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

FITRI DIANA HASIBUAN

NIM. 12110923484

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA UJUNG GADING KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

OLEH:

FITRI DIANA HASIBUAN

NIM. 12110923484

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Model Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara*, yang disusun oleh Fitri Diana Hasibuan, NIM 12110923484 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Muharram 1447 H

1 Juli 2025 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan	Pembimbing
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.	**Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag**
NIP. 197305142001122002	NIP. 197609262007101004

CS Dipindai dengan CamScanner

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara,* Yang ditulis Oleh Fitri Diana Hasibuan dengan NIM. 12110923484 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Muharram 1447 H/ 16 Juli 2025 M . Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 20 Muharram 1447 H
16 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurhayati, M.Pd.

Penguji III

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Penguji IV

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP. 19721017 199703 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Fitri Diana Hasibuan
NIM	: 12110923484
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, / 22 Februari 2002
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan

Fitri Diana Hasibuan
NIM. 12110923484

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Allhamdulillahirobbil'alamin

Bersyukur kepada Allah SWT, Sang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya karena kehendak-Mu, segala rintangan dalam proses ini mampu terlewati. Segala puji hanya bagi-Mu, Ya Allah.

Ayahanda, Ibunda dan Keluarga Tercinta

Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, Adik dan keluargaku tercinta atas kasih sayang serta dukungan yang begitu besar. Ayahanda tercinta M.Hasibuan, yang telah menjadi teladan dalam keteguhan, kesabaran, dan kerja keras. Setiap langkah kakimu, setiap peluh yang menetes, menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidupku. Ibunda tersayang Nurdeliwani Harahap, yang dengan kasih tulus dan doa yang tak pernah putus, senantiasa mengiringi setiap perjuanganku. Hangat pelukanmu dan nasihat lembutmu adalah cahaya dalam gelap langkahku. Keluarga tercinta, yang selalu hadir sebagai tempat berlindung dan berbagi, dalam tawa maupun air mata. Dukungan, cinta, dan kesetiaan kalian adalah alasan kuatku untuk terus melangkah dan berjuang. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap cerita perjuanganku. Semoga karya ini menjadi bentuk kecil dari rasa cinta, hormat, dan baktiku untuk kalian, yang tak pernah lekang oleh waktu.

UIN SUSKA RIAU

Dosen

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag,. M.Ag. Selaku dosen pembimbing dan selaku pembimbing akademik (PA) serta para dosen pendidikan Islam anak usia dini yang telah berbagi ilmu, waktu, dan perhatian dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Tanpa bimbingan mereka, langkah ini takkan mudah untuk dilalui.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Fitri Diana Hasibuan,(2025): Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Peran Orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian terdiri dari 10 informan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia 1-3 tahun dilakukan dengan 5 peran yaitu mendidik melalui contoh perilaku, menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, dialog antara orang tua dengan anak, dan terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia. 2. Nilai-nilai yang diterapkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, sedangkan nilai memberi seperti setia, dapat dipercaya, hormat, sopan santun, ramah dan baik hati. 3. Pembentukan karakter anak di Desa Ujung Gading sudah diterapkan namun karena mayoritas orang tua bekerja dan sulit membagi waktu untuk anak, akibatnya pembentukan karakter belum berjalan maksimal.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Nilai-nilai Karakter, Pembentukan karakter.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Fitri Diana Hasibuan (2025): The Character Formation Model for 1-3 Years Old Children in Ujung Gading Village, Sihapas Barumun District, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province

This research aimed at finding out the character formation model for 1-3 years old children in Ujung Gading Village, Sihapas Barumun District, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. Qualitative descriptive method was used in this research. The research informants consisted of 11 informants including a village head and 10 parents. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that 1. there were 5 roles of parents in forming the character of 1-3 years old children carried out—educating through behavioral examples, implementing an early education system, implementing a habituation system, dialogue between parents and children, and applying the principle of justice in managing the available time; 2. the values applied by parents in daily life were conscience and giving; the conscience values were courage and honesty, while the values of giving were loyalty, trustworthiness, respect, politeness, friendliness, and kindness; and 3. the model of character formation for children in Ujung Gading Village had been implemented, but because the majority of parents worked and found it difficult to divide their time for their children, the result showed that character formation was not running optimally.

Keywords: Role of Parents, Character Values, Children Character Model

UIN SUSKA RIAU

ملخّص

فطري ديانا هاسيبوان، (٢٠٢٥): نموذج تنمية شخصية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين سنة وثلاث سنوات في قرية أوجونغ غادينغ، منطقة سيهافاس بارومون، محافظة فادانغ لواس أوتارا، إقليم سومطرة الشمالية

هذا البحث يهدف إلى معرفة نموذج تنمية شخصية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين سنة وثلاث سنوات في قرية أوجونغ غادينغ، منطقة سيهافاس بارومون، محافظة فادانغ لواس أوتارا، إقليم سومطرة الشمالية. المنهج المستخدم هو المنهج الوصفي الكيفي. وتكوّن المخبرون في هذا البحث من ١١ شخصا، منهم رئيس القرية و١٠ من أولياء الأمور. وتشمل تقنيات جمع البيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: ١. يقوم أولياء الأمور بدورهم في تنمية شخصية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين سنة وثلاث سنوات من خلال خمسة أدوار، وهي: التربية من خلال القدوة الحسنة، وتطبيق نظام التربية المبكرة، واتباع نظام التعود، والحوار بين الوالدين والطفل، وتطبيق مبدأ العدالة في تنظيم الوقت المتاح. ٢. القيم التي يطبقها أولياء الأمور في حياتهم اليومية هي: القيم الضميرية، مثل الشجاعة والصدق، وقيم العطاء، مثل الوفاء، والثقة، والاحترام، وحسن الأدب، واللطف، وحسن المعاملة. ٣. إن نموذج تنمية شخصية الأطفال في قرية أوجونغ غادينغ قد طُبّق، إلا أن أغلب أولياء الأمور يعملون ويواجهون صعوبة في تخصيص الوقت الكافي لأطفالهم، مما يجعل تنمية الشخصية لم تصل بعد إلى المستوى الأمثل.

الكلمات الأساسية: ***دور أولياء الأمور، قيم الشخصية، نموذج شخصية الأطفال***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara". Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Ayahanda M. Hasibuan dan Ibunda Nurdeliwani Harahap yang tak henti-hentinya memberikan doa juga dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas''ud Zein,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt,. M.Sc., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh staf.

2. Ibu Prof. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H.Jon Pamil, S,Ag., M.A., beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing.
5. Alm.Drs. H. Arbi, M.Si., alm. Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Dra. Hj. Eniwati Khadir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Kelurahan Desa Ujung Gading beserta jajaran yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data.
7. Teristemewa kepada adik perempuan penulis, Nurhasri Yani Hasibuan yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis selama pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman PIAUD kelas A, seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2021 dan keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Saudara-saudara dan sahabat selaku motivator penulis dalam penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya harapan dan do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin*

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Penulis

Fitri Diana Hasibuan

12110923484

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN……i
PENGESAHAN……ii
SURAT PERNYATAAN……iii
PERSEMBAHAN……iv
ABSTRAK……vii
ABSTRAK……viii
ملخص ……ix
KATA PENGANTAR……x
DAFTAR ISI……xi
DAFTAR TABEL……xiii
DAFTAR LAMPIRAN ……xiv
BAB 1 PENDAHULUAN……1
A. Latar Belakang……1
B. Alasan Memilih Judul……8
C. Penegasan Istilah……9
D. Rumusan Masalah……10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian……10
BAB II LANDASAN TEORI……11
A. Pembentukan Karakter……11
1. Pengertian Karakter……12
2. Elemen-elemen Karakter……17
3. Pembentukan Karakter……19
4. Faktor yang Mempengaruhi Karakter pada Anak Usia Dini……22
B. Anak Usia Dini……23
C. Peran Orang Tua……26
1. Pengertian Orangtua……26
2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua……28
3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua……29
4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak……31
D. Penelitian Relavan……39
E. Kerangka Berpikir……43
BAB III METODE PENELITIAN……44
A. Jenis Penelitian……44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian……44

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Responden dan Fokus Masalah……..45
D. Sumber Data……..45
E. Teknik Pengumpulan Data……48
F. Teknik Analisis Data……....52
1. Reduksi Data……...52
2. Display Data……53
3. Penarikan Kesimpulan……....53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……..55

A. Profil Desa Ujung Gading……..55
B. Penyajian Data ……...64
C. Analisis Data dan Pembahasan……...64

BAB V PENUTUP……83

A. Kesimpulan……83
B. Saran……...83

DAFTAR PUSTAKA……84

LAMPIRAN……...87

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kerangka Berpikir……..…43

Tabel III.2 Nama nama Informan ……...….46

Tabel III.4 Kisi-kisi Wawancara……51

Tabel IV.1 Peta Wilayah Kecamatan Sihapas Barumun Tahun 2020……..…….58

Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Desa Ujung Gading Berdasarkan Jenis Kelamin……...…60

Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Desa Ujung Gading Berdasarkan Suku….…….60

Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Desa Ujung Gading Berdasarkan Agama…...…60

Tabel IV.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Ujung Gading…….…….61

Tabel IV.6 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Ujung Gading…….….62

Tabel IV.7 Jumlah Rumah Ibadah Desa Ujung Gading...……..63

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara.....87

Lampiran 2 Dokumentasi.....107

Lampiran 3 SK Pembimbing 109

Lampiran 4 Perpanjangan SK Pembimbing……..……..110

Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset 111

Lampiran 6 Balasan Pra Riset…….……,,,.....112

Lampiran 7 Surat Mohon Izin Riset……..…..……113

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian……..……..114

Lampiran 9 Perbaikan Proposal 115

Lampiran 10 Bimbingan Proposal dan Skripsi 116

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya di tiru oleh anak anaknya. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orangtua nya baik.[1] Tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orangtua nya berperilaku buruk. Dengan kata lain, orang tua-lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak. Peran orangtua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa.[2] Dalam hal ini, orangtua memiliki peran yang sangat penting serta orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orangtua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu, anak yang diberikan nasihat , melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter

[1] Abdul Majib, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana, 2019), 228
[2] Dindin Jamaluddin, Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 135.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak akan terbentuk dengan baik. Peran orangtua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak.

Islam mengajarkan pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an, QS. Luqman: 13:

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

"(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar." (Q.S. Lukman: 13).[3]

Ayat ini memberikan nasihat kepada anaknya untuk meninggalkan syirik landasan iman dan akhlak. Ayat ini menggambarkan bagaimana orang tua memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak-anak mereka.

Selain itu, hadist Rasulullah saw menyebutkan:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi" (HR. Bukhari).[4]

Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya keluarga dalam membentuk karakter anak. Menurut Islam anak berhak meminta pendidikan

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2019), hlm. 329.

[4] Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1,* Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, (Jakarta: Almahira, 2019), hlm. 291.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bermutu kepada orang tuanya agar mereka bahagia di dunia dan akhirat dengan menaati Allah. Orang tua memegang peranan penting dalam hal ini karena mereka adalah guru pertama bagi anak dan membantu membentuk kepribadian mereka. Ayah dan ibu dapat memainkan tiga peran utama dalam membentuk karakter anak: menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan ketenangan, menjadi contoh yang baik bagi anak karena anak banyak meniru apa yang mereka lihat, dan mendidik anak yang meliputi mengajarkan akhlak dan menegur mereka jika mereka tidak berperilaku sebagaimana yang diajarkan.[5]

Karakter adalah perilaku manusia yang diwujudkan dalam bentuk ide, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma budaya, adat istiadat, agama, dan etika. Nilai-nilai tersebut berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan bangsa.[6]

Nilai-nilai hati nurani dan kedermawanan merupakan karakter yang harus dimiliki anak-anak. Keberanian, kejujuran, cinta damai merupakan nilai-nilai hati nurani. Kesetiaan, ketergantungan, rasa hormat, kesopanan, keramahan, dan kebaikan merupakan nilai-nilai memberi.[7] Oleh karena itu, sebagai guru pertama anak-anak, orang tua harus memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai karakter. Karena pembentukan karakter merupakan komponen alami dari keberadaan manusia, hal itu tidak dapat dicapai hanya

[5] Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 145.
[6] Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 29
[7] Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan menghapal. Disisi lain "karakter akan terbentuk melalui kata-kata yang diucapkan kepada orang lain, sikap yang diambil dalam situasi tertentu, dan kebiasaan yang dilakukan.'' Pada umumnya, orangtua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik. Dengan demikian orangtua harus mengetahui fungsi orang tua sebagai fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi kreatif dan fungsi agama.[8]

Menurut Ibnu Miskawaih yang dikutip dari Dicky Wirianto, karakter adalah kondisi seseorang saat melakukan suatu tindakan atau perilaku baik itu positif maupun negatif tanpa harus melalui proses berpikir terlebih dahulu, seolah-olah tindakan tersebut telah tertanam dan berlangsung secara spontan. Terkait dengan karakter, Ibnu Miskawaih membaginya menjadi dua jenis, yaitu karakter yang bersifat alami (pembawaan sejak lahir) dan karakter yang terbentuk melalui proses pembiasaan serta latihan yang berulang, sehingga melahirkan kecenderungan (malakah) dan perilaku yang menjadi bagian dari kepribadian seseorang.[9]

Oleh karena itu, Peran Orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di desa Ujung Gading, pendekatan karakter tidak cukup hanya diberikan dalam bentuk instruksi verbal semata, melainkan harus

[8] Syamsul Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Rosdakarya, 2019), h. 41

[9] Dicky Wirianto, ―Meretas Pendidikan Karakter: Perspektif Ibn Miskawaih dan John Dewey, (Banda Aceh : PeNA, 2013), hlm 81-82

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diintegrasikan secara menyeluruh melalui keteladanan Orangtua, Sistem pembiasaan, dan Nilai yang mendukung terbentuknya perilaku bermoral. Konsep ini sejalan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini yang berada dalam fase emas pembentukan kepribadian dan karakter dasar mereka.

Berdasarkan Pengamatan pada tanggal 23 April 2025 peran orang tua dalam membentuk karakter adalah Mendidik melalui contoh perilaku, Melakukan sistem pembiasaan, terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia itu kurang maksimal. menurut penuturan bapak Jurhanuddin Hsb, bahwa cara yang sering dilakukan orangtua dalam membantu membentuk karakter anak adalah dengan memberikan nasihat atau pembiasaan. Nasihat yang baik (mauidzah hasanah).[10] Namun kenyataan yang terjadi sekarang ialah kurangnya intensitas bimbingan dan binaan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua terlalu memfokuskan pada bagaimana cara untuk menghidupi keluarganya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan yang bersifat membimbing, memberi perhatian kasih dan sayang sangat minim.

Dari latar belakang di atas, sudah sepantasnya nilai-nilai karakter itu diterapkan kepada anak-anaknya. Tepatnya di Desa Ujung Gading peran orang tua harus lebih membimbing, membina dan mendidik untuk

[10] Jurhanuddin, (Kepala Desa), *Wawancara*, 23 April 2025, Pukul 08.15-09.10 WIB.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan karakter anak. Sehingga harapannya anak mudah untuk melakukan hal-hal baik sesuai dengan nilai-nilai islam.

Berdasarkan permasalahan diatas, pembentukan karakter anak usia dini merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menfokuskan penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan pemilihan judul penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara" sebagai berikut:

1. Pentingnya pendidikan karakter pada Anak Usia Dini

   Anak-anak berusia 1 hingga 3 tahun berada dalam tahap pertumbuhan yang krusial, di mana pembentukan karakter sangat penting bagi kepribadian mereka di masa mendatang. Dengan berfokus pada rentang usia ini, penelitian dapat memberikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dalam memahami cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai positif sejak dini.[11]

2. Penelitian tentang Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter anak masih cenderung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi potensi pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun.
3. Konteks Lingkungan Perdesaan di Ujung Gading

   Desa Ujung Gading yang terletak di Kecamatan Sihapas Barumun, Provinsi Sumatera Utara, menjadi lokasi yang strategis untuk penelitian karena merupakan lingkungan perdesaan dengan dinamika sosial yang beragam.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara" sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

   Peran orang tua cukup besar, anak mengenal arti baik dan buruk dari orang tua melalui apa yang sering dilihat, didengar dalam orang tua, ucapan, tindakan yang ditampilkan khusnya oleh orang tua. Ketika karakter anak telah terbentuk maka orang tua berkewajiban mengembangkannya.

[11] Suyadi, "Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini agar berdaya saing global" *Jurnal Al-Bidayah,* Vol. 3 No. 2, 2011. hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Pembentukan Karakter

   Proses pengembangan nilai, sikap, dan perilaku positif pada anak, yang melibatkan penanaman moral dan etika sesuai dengan budaya dan lingkungan sosial tertentu.[12]

3. Anak Usia 1-3 Tahun

   Kelompok usia balita yang berada pada tahap perkembangan awal, di mana pembentukan karakter melalui pengasuhan, pendidikan, dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan.[13]

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian tentang "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara" sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Orangtua dalam Pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana Penerapan nilai-nilai karakter yang ditanamkan orang tua pada anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara?

[12] Ditha Prasanti dan Dinda Rakhma Fitriani, ''Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas''. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Vol 2 No 1 (2018) Page 13 - 19. hlm 15-16.

[13] Mansur*, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Faktor- faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua didesa dalam menjalankan perannya membentuk karakter anak usia 1-3 tahun?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara.
   b. Mengetahui penerapan nilai-nilai dalam proses pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara.
   c. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orangtua dalam pembentukan karakter pada anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Teoritis
      1.) Menambah wawasan akademis tentang nilai-nilai dalam pembentukan karakter anak usia dini.
      2.) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan pengaruh pembentukan karakter terhadap perkembangan anak.

UIN SUSKA RIAU

b. Manfaat Praktis

1.) Bagi Orang Tua

Memberikan panduan praktis dalam menerapkan nilai-nilai dalam membentuk karakter anak sejak dini.

2.) Bagi Penulis

a) Memperluas wawasan, penelitian ini akan memperluas pengentahuan dan wawasan penulis tentang model pembentukan karakter anak terhadap perkembangan anak usia dini.

b) Pemgembangan keterampilan penelitian, penulis akan memperoleh pengalaman dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian di lapangan.

3.) Bagi Pembentukan karakter, anak-anak akan mendapatkan manfaat dalam pembentukan karakter dari orang tua yang dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih baik di masa depan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari kata Latin "*kharakter,*" "*kharassein,*" dan *"kharax,"* yang berarti membuat tajam. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai *"character,"* sementara dalam bahasa Indonesia, digunakan kata "karakter," yang juga berasal dari bahasa Yunani *charassein.*[14] Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, karakter didefinisikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.[15] Dalam kamus sosiologi, karakter dipahami sebagai ciri khas dari struktur dasar kepribadian individu. Secara etimologis, karakter dapat diartikan sebagai tabiat atau kebiasaan seseorang, sementara dalam psikologi, karakter merupakan sistem keyakinan dan kebiasaan yang mempengaruhi tindakan individu. Oleh karena itu, jika karakter seseorang dapat diketahui, kita dapat memprediksi bagaimana individu tersebut akan bersikap dalam berbagai situasi.[16] Karakter juga dimaknai sebagai cara berfikir dan berprilaku yang khas tiap individu untuk hidup

[14] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022), hlm. 11.

[15] Ira M. Lapindus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), hlm. 445.

[16] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 74.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara".[17]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bawasanya karakter merupakan kepribadian atau akhlak yang didalamnya terdapat nilai dasar perilaku yang dilandasi dengan sifat dan cara pikir yang khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama baik dalam lingkunan keluarga maupun masyarakat. Menurut Griek, karakter dapat didefinisikan sebagai panduan untuk tabiat manusia yang bersifat tetap dan menjadi tanda yang membedakan seseorang dari yang lainnya.[18] Suyanto dan Masnur Muslich mengemukakan bahwa karakter mencakup pikiran dan tindakan seseorang yang unik dalam kehidupannya dan interaksinya dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.[19] Dalam *Webster New World Dictionary,* mendefinisikan karakter sebagai sifat atau kualitas unik yang membedakan seseorang, yang juga merujuk pada kekuatan moral dan perilaku yang ditemukan pada individu atau kelompok.[20]

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas perilaku yang membedakan individu satu dengan yang lain. Istilah karakter sering dikaitkan dengan watak, kepribadian,

[17] Muchl As Samani, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

[18] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 87.

[19] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 70.

[20] Soedarsono, Soemarno. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 17.

dan individu, yang semuanya berhubungan dengan sifat dasar dalam diri seseorang yang tetap stabil dan memengaruhi perilakunya.[21] Kepribadian dan karakter memiliki hubungan yang erat karena keduanya menggambarkan sifat-sifat yang terdapat dalam diri seseorang. menurut Koswara, kepribadian memiliki dua makna; pertama, dalam bahasa sehari-hari, kepribadian mengacu pada persepsi sosial yang diterima individu dari kelompok atau masyarakatnya, yang memengaruhi perilakunya. Kedua, dalam psikologi, kepribadian dipandang sebagai sistem dinamis dalam diri individu yang memengaruhi perilaku dan proses berpikirnya.[22]

Beberapa ahli, seperti George Kelly, berpendapat bahwa kepribadian adalah cara pribadi seseorang memandang peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, sedangkan Gordon Allport menggambarkannya sebagai sistem aktif yang memengaruhi tindakan seseorang. Sigmund Freud mengusulkan bahwa kepribadian terdiri dari tiga bagian utama: id, ego, dan superego, yang bekerja sama untuk memengaruhi perilaku seseorang. Kepribadian bersifat berubah-ubah dan unik, yang menunjukkan bahwa setiap orang memiliki sifat-sifat yang membedakan mereka dari orang lain.

[21] Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 12.
[22] Koeswara, *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorosme, Humanistik* (Bandung: Eresco, 2006), hlm. 17.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa (4):9.

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).[23]

Telah di jelaskan dalam firman Allah SWT bahwa sangat penting bagi orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya. Orang tua memiliki kewajiban untuk menunjukkan kehangatan, efektivitas, kebaikan, perhatian, kepedulian, dukungan, dan cinta dalam perilaku mereka.

Stephen Covey dalam bukunya *The 7 Habits of Highly Effective People* menjelaskan tiga teori utama mengenai pembentukan karakter: pertama, determinisme genetik yang menyatakan bahwa sifat-sifat individu diwariskan dari leluhur; kedua, determinisme psikologis yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua dan pengalaman masa kecil membentuk karakter seseorang; dan ketiga, determinisme lingkungan yang menyatakan bahwa situasi sosial dan lingkungan sekitar memengaruhi perkembangan karakter individu. Covey juga membagi tahapan pembentukan karakter menjadi tiga, yaitu tahapan karakter lahiriyah (untuk anak-anak), karakter berkesadaran (remaja), dan kontrol internal atas karakter (dewasa). Pada tahapan awal, pembentukan karakter melibatkan pengarahan, pembiasaan,

[23] Q.S. An-Nissa (4): 9.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteladanan, dan penguatan. Pada tahapan remaja, metode yang digunakan lebih bersifat dialogis, dengan fokus pada penanaman nilai dan pembimbingan. Pada tahap dewasa, pembentukan karakter melibatkan perumusan visi hidup dan penguatan tanggung jawab individu terhadap Allah.[24]

Berdasarkan dari kutipan Stephen Covey tersebut dapat penulis jelaskan bahwa karakter adalah elemen penting dalam pembentukan identitas dan perilaku individu dapat diwariskan oleh leluhur untuk menerapkan budaya dalam pembentukan karakter anak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor keluarga dan lingkungan sosial.

2. Elemen-elemen Karakter

Menurut Nurul Zuriah, terdapat beberapa elemen dasar yang membentuk karakter seseorang, yaitu:[25]

a. Dorongan-Dorongan (*Drives)*

Dorongan-dorongan ini merupakan kebutuhan alami yang dimiliki sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup tertentu. Dorongan individu seperti dorongan makan, aktivitas, dan bermain, serta dorongan sosial seperti dorongan seks, dorongan untuk

[24] Covey, Stephen R. *The Seven Habits of Highly Effective People.* (USA: Free Press, 2019), hlm. 83-84.

[25] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 17-19.

bersosialisasi, dan dorongan untuk meniru, adalah contoh dari dorongan-dorongan ini.

b. Naluri

Naluri mengacu pada kemampuan alami untuk melakukan tugas-tugas rumit tanpa pembelajaran sebelumnya, yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan hidup manusia. Naluri ini bawaan sejak lahir, seringkali bekerja secara tidak sadar, dan bekerja secara otomatis. Bersama kebutuhan, naluri berfungsi sebagai motivator utama bagi perilaku dan tindakan manusia, yang mewakili kekuatan dinamis yang mendalam dalam karakter seseorang.

c. Refleks

Refleks adalah respons otomatis terhadap rangsangan tertentu yang terjadi tanpa pikiran atau niat sadar seseorang. Ada refleks tidak bersyarat yang sudah ada sejak lahir, seperti batuk ketika zat cair masuk ke saluran pernapasan, menangis, atau memejamkan mata. Ada pula refleks bersyarat yang dipengaruhi oleh lingkungan atau hasil dari latihan dan pendidikan yang disengaja.

d. Sifat – sifat karakter

1.) Kebiasaan

Merupakan ekspresi tercondition dari perilaku manusia yang terulang secara otomatis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.) Kecenderungan

Merupakan hasrat atau kesiapan reaktif yang terarah pada tujuan tertentu atau objek yang konkret, yang muncul secara berulang-ulang.

e. Emosi dan suasana hati

Emosi adalah manifestasi jiwa yang berhubungan erat dengan apa yang ada dalam pikiran dan kepribadian seseorang. Suasana hati adalah jenis perasaan tertentu yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan merupakan sifat utama.

f. Minat atau *Interesse*

Perhatian dan minat, bersama dengan emosi dan kemauan, memainkan peran dalam menentukan seberapa luas kesadaran seseorang. Perhatian dapat muncul secara spontan, langsung, atau tidak langsung, bergantung pada daya tarik yang ada.

g. Kemauan

Kemauan adalah dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dikendalikan oleh pertimbangan akal atau pikiran. Kemauan ini merupakan hasil dari pertimbangan rasional dan memiliki tujuan akhir, serta berfungsi sebagai pengorganisasi dari karakter.

3. Pembentukan Karakter

Sejak anak lahir hingga berusia tiga tahun, atau bahkan hingga lima tahun, kemampuan berpikirnya seorang anak belum berkembang sepenuhnya, sehingga pikiran bawah sadar mereka tetap terbuka dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menerima berbagai informasi serta stimulus tanpa adanya seleksi. Pada tahap ini, pengaruh orang tua dan lingkungan keluarga sangat berperan dalam membentuk fondasi awal karakter anak. Selanjutnya, pengalaman hidup yang berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, sekolah, media (televisi, internet, buku, majalah), serta lingkungan sosial lainnya, akan memperkaya pengetahuan anak dan memperluas kemampuannya untuk menganalisis dan memahami dunia sekitar. Inilah saat di mana peran pikiran sadar mulai lebih dominan. Seiring berjalannya waktu, proses penyaringan informasi yang diterima melalui pancaindra akan semakin otomatis, dan informasi tersebut dapat langsung diterima oleh pikiran bawah sadar.[26] Semakin banyak informasi yang diterima dan semakin berkembang sistem keyakinan serta pola pikir yang terbentuk, semakin jelas pula tindakan, kebiasaan, dan karakter unik yang dimiliki oleh individu. Dengan kata lain, setiap individu akan membentuk sistem kepercayaan (*belief system),* citra diri *(self-image),* dan kebiasaan (*habit)* yang khas. Jika sistem kepercayaan tersebut benar dan selaras, serta karakter yang terbentuk baik, maka kehidupan individu akan berjalan dengan lebih baik dan membahagiakan. Sebaliknya, jika sistem kepercayaannya tidak selaras,

[26] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 25-26.

karakternya buruk, dan citra dirinya negatif, maka hidupnya akan penuh dengan masalah dan penderitaan.[27]

Abdul Majid menjelaskan bahwa pembentukan karakter mengikuti beberapa tahapan berikut:

a. Nilai-nilai yang diterima individu dari berbagai sumber, seperti agama, ideologi, pendidikan, atau pengalaman pribadi.
b. Nilai-nilai tersebut membentuk pola pikir, yang kemudian terwujud dalam bentuk visi.
c. Visi tersebut mengalir ke dalam hati dan membentuk suasana jiwa yang membentuk mentalitas.
d. Mentalitas ini kemudian memengaruhi fisik dan melahirkan tindakan yang dapat disebut sebagai sikap.
e. Sikap-sikap dominan yang tercermin dalam diri individu akan membentuk kepribadian atau karakter mereka.[28]

Proses pembentukan mental ini menggambarkan hubungan erat antara pikiran, perasaan, dan tindakan. Dari pikiran terbentuk pola pikir, dari fisik terbentuk perilaku, cara berpikir membentuk visi, perasaan membentuk mental, dan perilaku menjadi karakter. Jika hal ini dilakukan berulang kali, maka akan terbentuk kebiasaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Imam al-Ghozali, "Akhlak atau karakter adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa melalui proses pemikiran."

Proses pembentukan karakter ini menunjukkan hubungan yang erat antara pikiran, perasaan, dan tindakan. Pikiran membentuk

[27] Abdul Majid, *Pendidikan Karakter perspektif Islam,* (Jakarta: Erlangga Press, 2019), hlm. 18.

[28] Abdul Majid, *Pendidikan Karakter perspektif Islam*, (Jakarta: Erlangga Press, 2019), hlm. 21-22.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara berpikir, perasaan membentuk mentalitas, dan tindakan membentuk karakter. Apabila dilakukan secara terus-menerus, ini akan menjadi kebiasaan. Ryan & Lickona, sebagaimana dikutip oleh Sri Lestari, menyatakan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah rasa hormat (*respect).* Hormat mencakup penghormatan terhadap diri sendiri, orang lain, serta semua bentuk kehidupan dan lingkungan.[29] Dengan memiliki rasa hormat, individu akan memandang dirinya dan orang lain sebagai entitas yang berharga dan setara. Karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang mereka lakukan, dan kebiasaan yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering kali bertahan hingga masa remaja. Orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan baik atau buruk pada anak-anak mereka.[30]

4. Faktor yang mempengaruhi Karakter pada Anak Usia Dini

Masa usia dini adalah masa keemasan, artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali dan tidak pernah akan terulang kembali. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi sifat-sifat atau karakter anak di masa dewasa. [31] Pembentukan

[29] Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 96.
[30] Thomas Lickona, *Character Matters* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 50.
[31] M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakter dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu a) faktor genetik; b) faktor lingkungan.[32]

a.) Faktor genetik

Hal ini disebut sebagai bawaan. Faktor genetik adalah sifat-sifat yang diwariskan dari orang tua kepada anak-anaknya. Dengan demikian, sifat-sifat ini memainkan peran penting dalam perkembangan seseorang anak selama tahun-tahun awal.

b.) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sering disebut dengan istilah nurture. Faktor Lingkungan diartikan sebagai kekuatan kompleks dari dunia fisik dan sosial yang mempengaruhi pengalaman anak sejak dini. Anak lahir dengan membawa sejumlah potensi yang siap untuk dikembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi dapat merangsang kemunculan dari potensi yang tersembunyi. Oleh karena itu, lingkungan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan apa yang dibawa anak sejak lahir.[33]

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan

[32] *Ibid*, hlm. 124.
[33] *Ibid*, hlm. 128.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Para ahli menyebut periode ini sebagai "masa emas" *(golden age)* karena hanya terjadi sekali dalam perkembangan manusia dan sangat kritis bagi masa depan mereka. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.[34]

Seorang anak yag diklasifikasikan sebagai anak berusia dini adalah anak yang berada pada rentang usia nol sampai enam tahun. Pada usia ini anak juga sedang menjalani proses pertumbuhan disertai perkembangan yang sangat unik. Periode ini dimulai dari kelahiran hingga usia 6 tahun. Pada masa ini karakter dan kepribadian anak sangat penting untuk dibentuk sebab hal itu akan mempengaruhi ketika ia tumbuh pada fase selanjutnya. Anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan memiliki ciri-ciri khusus yang tidak dimiliki manusia pada fase yang lain atau pun yang selanjutnya. Maka dari itu stimulus harus diberikan dengan sesuai dan menjadi sangat penting jika dilihat dari berbagai aspek perkembangan sangat penting untuk mempersiapkan anak bagi tahap-tahap perkembangan selanjutnya.[35] Usia ini merupakan fase kehidupan yang unik, dan sedang dalam proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan,

[34] Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, Format PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 32.

[35] Mulyasa, H. E, *Manajemen* PAUD, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang langsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.[36]

Masa awal kehidupan manusia, terutama pada anak usia dinii, dianggap sebagai fase yang krusial dan fundamental dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Pada masa ini, terdapat beberapa tahapan penting yang menjadi dasar bagi perkembangan anak hingga tahap akhir kehidupannya. Salah satu tahapan yang sangat menonjol dalam masa anak usia dini adalah yang disebut sebagai periode keemasan. Banyak teori dan penemuan yang menggaris bawahi pentingnya periode keemasan ini, di mana potensi dan kemampuan anak berkembang dengan cepat dan optimal. [37] maka karena itu anak usia dini adalah periode di mana perkembangan kognitif, bahasa, motorik, moral agama, seni dan sosial emosional anak-anak sedang dibentuk. Fase ini dianggap sangat kritis karena banyak perkembangan yang terjadi pada masa ini dapat memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan mereka.

Montessori menyatakan sejak seorang anak lahir pendidikan sebenarnya sudah dilakukan. Pada tahun awal kelahiran, kehidupan anak adalah masa yang diklasifikasikan sebagai yang paling penting dan formatif. Pada masa itu anak berkembang dengan baik secara fisik

[36] Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), hlm. 16

[37] Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran).* Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 25.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga mentalnya. Penghargaan ketika seorang anak memiliki pemikiran yang sangat cepat menyerap segala informasi (absorbent mind) merupakan dasar dari pendidikan montessori. Pemahaman akan masa peka (sensitive periode) pada anak. di mana anak-anak memiliki periode khusus untuk belajar berbagai kemampuan tertentu, selain itu karakter dan kebutuhan anak harus sesuai dengan lingkungan belajar, maka lingkungan belajar yang berperan menyesuaikan dua hal penting itu, pendidikan yang berpusat pada anak (pedosentris). di mana anak-anak didorong untuk belajar dan mengembangkan diri secara mandiri, penekanan pada masa peka yang dialami anak-anak pada tahap perkembang tertentu, pemberian kebebasan pada anak untuk mengeksplorasi dan belajar sesuai minat dan kebutuhannya.[38]

C. Peran Orangtua

1. Pengertian Orangtua

Sebelum melihat bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak, maka terlebih dahulu mengetahui pengertian dari peran. Peran dalam KBBI adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. [39]

Peran adalah kemampuan atau kesiapan yang di miliki seorang untuk mempengarui, mendorong mengajak orang lain agar menerima

[38] *Ibid*, hlm. 30.

[39] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 854

pengaruh itu sendiri. Selanjutnya berbuat sesuatu yang akan membantu pencapaian suatu maksut dan tujuan tertentu.[40]

Jadi dapat diketahui bahwa peran merupakan suatu wujud prilaku yang di harapkan dalam kerangka sosial tertentu atau suatu wujud dari pelaksana orang tua dalam mengajak, berpartisipasi atau bertugas sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anaknya agar membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan orang tua sendri adalah ayah atau ibu yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua lah mereka mula-mula merima pendidikan. Orang tua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak. "Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak". Kepribadian orang tua tentunya menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak.[41]

"Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak".[42] Orang tua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bias menasehati dan memberi kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bias menasehati seorang anak perempuan. Dengan demikian jelaslah, betapa mutlaknya kedua orang tua itu harus bertindak, berkata, berprilaku dan bertujuan da bersama-sama berprilaku baik demi anaknya.

[40] Syaful Segala, Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 117.

[41] Zakiah Darazat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 35.

[42] Dindin Jamaludin, Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 133.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik ke anaknya.[43]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa orang tua merupakan ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk anaknya dan menjadi panutan karena anak mula-mula akan mencontoh semua, baik buruk yang ada pada diri orang tuanya.

2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua

Orang tua dapat dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak".[44] Orang tua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting untuk anak-anaknya.

Adapun bentuk peran ibu adalah sebagai berikut :

a. Sebagai sumber dan pemberi kasih sayang
b. Pengasuh dan pemelihara
c. Tempat mencurahkan isi hati
d. Mengatur kehidupan dalam rumah tangga
e. Pembimbing hubungan pribadi
f. Pendidik dalam segi-segi emosi[45]

Disamping ibu, ayah pun juga memegang peranan yang sangat penting untuk anaknya. Kegiatan ayah terhadap perkerjaan sehari-harinya sangat besar pengaruhnya kepada anak. Adapun di tinjau dari

[43] Sri Lestari, Pesikologi Keluarga (Jakarta: Kencana, 2018), h. 16.
[44] Dindin Jamaludin, Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 134.
[45] M. Ngaliman Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis (Bandung: Rosdakarya, 2018), h. 82.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi dan tugasnya sebagai ayah, bentuk peran ayah adalah sebagai berikut :

a. Sebagai sumber kekuatan di dalam keluarga
b. Sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
c. Sebagai pemberi rasa aman bagi keluarga anggota keluarga
d. Sebagai pelindung terhadap ancaman dari luar
e. Sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
f. Sebagai pendidik dalam segisegi rasional[46]

Adapun bentuk-bentuk peran orang tua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan. [47]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di ketahui bahwa bentukbentuk peran orang tua dalah meberikan pendidikan, memberikan pengetahuan agama yang baik, serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang.

3. Tanggung jawab dan Tugas Orangtua

Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya bukan merupakan tanggung jawab yang sangat ringan. Orang tua harus bertanggung jawab memberikan pengajaran ke pada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar menjadi orang yang utama dan

[46] M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis (Bandung: Rosdakarya, 2014), 8.

[47] Arhjayati Rahim, "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam," Al-Ulum 13, no. 01 (2019): h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan ahirat.[48]

Orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya yang sangat besar kepada anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S An-nissa (4):9.

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendakah mereka menucapkan perkataan yang benar".25 (Q.S An-nissa (4):9.

Telah di jelaskan dalam firman Allah SWT bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orang tua bertanggung jawab memberikan prilaku yang menujukan kehangatan, efeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dukungan dan cinta.[49]

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain :

a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

[48] Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak" 9, no. 2 (2018): h. 338.

[49] Sri Lestari, Pesikologi Keluarga, h. 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (hablumminannas) dan melaksanakan kekhalifannya.

d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhiran manusia.[50]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab orangtua kepada anaknya adalah lebih dapat menerima kehadiran anak kemudian merawatnya, membesarkan dan memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus.

4. Peran Orangtua dalam membentuk Karakter Anak

Anak adalah amanah yang diberikan oleh tuhan kepada manusia. Menjadi apa anak kedepannya sangat bergantung kepada orang tua dan lingkungan sekitarnya yang akan membentuknya. Peran orang tua adalah sebagai pendidik yang baik dalam keluarga yang akan membentuk kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak akan di kendalikan dan di bentuk dengan bimbingan dan bantuan,

[50] Zakiah Darazat, Ilmu Pendidikan Islam, h. 38

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena orang tua merupakan tempat pendidikan pertama kali bagi anak.[51] Hal ini juga sesuai dengan pendapat dibawah ini, yaitu:

"Orang tua merupakan tempat bimbingan yang pertama dalam hal membentuk karakter anak. Anak bukan saja membutuhkan pemenuhan material tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan, dan keberadaan orang disisinya".[52] Berdasarkan penjelasan diatas maka peran orang tua dalam membentuk karakter adalah membimbing atau menjadi panutan utama bagi seluruh anak - anaknya. Membimbing dapat melalui perilaku-perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota masyarakat di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.[53] Sedangkan menjadi panutan utama anak-anaknya dapat di lakukan dengan hal-hal positif, sebab anak akan belajar dari apa yang dilihatnya.[54]

Peran orang tua untuk membentuk karakter pada anak juga dapat dilakukan dengan kepedulian, pembinaan dan dengan cara mendidik sejak dini dan mendampinginya. Orang tua atau struktur terkecil dalam masyarakat ini menjadi kunci awal dalam pembentukan nilai karakter

[51] Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," Pesikologi Undip, no. 2 (Oktober 2011), h. 144.

[52] Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasruhandinamika," Dinamika 2, no. 2 (Desember 2017): h. 129.

[53] Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," (Jakarta: Kencana, 2019), h. 337.

[54] Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana, 2011), h. 145.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada anak. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat di bawah ini yaitu:

"Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa".[55]

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, terdapat empat peran orangtua, yaitu:

a. Mendidik dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh danterbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral,spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaikdalam pandangan anak, yang tindak-tanduk dan sopan-santunnya, disadari atau tidak,akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindaktanduknya,akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak.Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalammenentukan baik-buruknya anak.[56]

b. Mendidik dengan kebiasaan

Dari sini tampak peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang lurus. Jika hidup dengan dibekali

[55] Dindin Jamaludin, Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam, h. 135.
[56] Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Anak Dalam Islam (Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2021), 603

duafaktor: pendidikan islami yang utama dan lingkungan yang baik.[57]

c. Mendidik dengan nasehat

Mendidik melalui nasehat memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membuat anak mengerti hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Mendidik dengan nasehat terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman: 13-14.

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۚحَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصٰلُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَ ۗاِلَيَّ الْمَصِيْرُ ١٤

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambahtambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu, (QS. Luqman: 13-14).

[57] Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Anak Dalam Islam (Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016), 625.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Pendidikan denagan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek aqidah dan moral anak. Tetapi harus mencakup semua aspek: keimanan, mental, moral, fisik, spiritual dan sosial. Sehingga pendidikan dapat menghasilkan buah dalam menciptakan individu muslim yang memiliki kepribadian matang dan sempurna yang dapat memenuhi hak semua orang.[58]

Ketika karakter anak telah terbentuk maka orang tua berkewajiban mengembangkanya. Menurut Gunadi, ada tiga peran utama yang dapat dilakuan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti:

a.) Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram.

b.) Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, karakter orang tua yang diperlihatkan melalui prilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak

c.) Mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berprilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.

[58] Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Anak Dalam Islam (Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016), 667.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara perinci, terdapat 10 cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melakukan mengembangkan karakter yang baik pada anak, antara lain:

a.) Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama.

b.) Mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu

c.) Menyiapkan diri menjadi contoh yang terbaik

d.) Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang anak serap atau alami..

e.) Menggunakan bahasa karakter. Anak-anak akan dapat mengembangkan karakternya jika orangtuanya menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku yang baik dan buruk.

f.) Memberi hukuman dengan kasih sayang.

g.) Belajar untuk mendengakan anak.

h.) Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja.

i.) Terlibat dalam kehidupan anak.[59]

UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter adalah:

a. Mendidik melalui contoh perilaku

[59] Zubaedi, h. 144-145.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.[60]

b. Menerapkan sistem pendidikan dini

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam pendidikan usia dini adalah kejujuran, saling menghormati, sopan santu, baik hati, ramah, dan menaati peraturan. Kejujuran, saling menghormati, sopan santun, baik hati, ramah, dan menaati peraturan dalam pendidikan anak usia dini akan sangat membentuk karakter menjadi lebih baik. Hal ini akan mengakibatkan suasana karakter anak menjadi lebih tertata atau terbentuk.[61]

c. Melakukan sistem pembiasaan

Membentuk dan membimbing seorang anak ke arah keselamatan latih batin akan lebih efektif jika didukung oleh pembiasan. Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan

[60] Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," h. 337.

[61] Syamsul Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Rosdakarya, 2021), h. 39.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukir di atas batu yang sulit dihapus. [62] Pelaksanaannya lebih alami anpa paksaan sebab ajaran islam sangat membenci keterpaksaan. Firman Allah SWT dalam Surat Al Imran 83 yang berbunyi:

اَفَغَيْرَ دِيْنِ اللّٰهِ يَبْغُوْنَ وَلَهٗٓ اَسْلَمَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ طَوْعًا وَّكَرْهًا وَّاِلَيْهِ يُرْجَعُوْنَ ﴿٨٣﴾

Mengapa mereka mencari agama selain agama Allah? Padahal, hanya kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi berserah diri, baik dengan suka maupun terpaksa, dan hanya kepada-Nya mereka dikembalikan. (QS. Al Imran 3:83)[63]

Sitem pembiasaan seperti membiasakan anak mentaati peraturan agama contohnya melaksanakan ibadah tepat waktu dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini diharapkan timbul dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap. Dengan demikian, karakter yang terbentuk melalui karakter bersifat inside-out, dalam arti bahwa perilaku yang terjadi karena dorongan dari dalam, bukan paksaan dari luar.

d. Dialog antara orang tua dengan anak

Bimbingan dalam ajaran agama islam ada tiga jenis antara lain seseorang menyeru kebajikan secara efektif yakni membimbing dengan

[62] Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," h. 340.

[63] QS. Al Imran (3):83

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebijaksanaan, pengajaran yang lemah lembut, dan dalam bentuk tukar pikiran atau dialog timbal balik yang saling menyenangkan.[64]

e. Terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Sebagai orang tua memang sangat sulit menempatkan tugas mendidik anak pada posisi kedua, namun tuntutan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan, jika berbenturan antara kedua kebutuhan yang sama pentingnya tentunya jawaban yang paling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada orang tua.[65]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter adalah dengan cara memberikan contoh atau tauladan yang baik bagi anaknya,melalui banyak hal, meliputi sikap kejujuran, sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab dan banyak lagi lainnya yang berkaitan dengan karakter anak. Dengan demikian anak akan memiliki karakter yang baik untuk masa depannya.

D. Penelitian Relavan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umaroh mahasiswa UIN Lampung 2018 yang berjudul *Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan.*

[64] Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak," h. 340.

[65] Mohammed Roeslin, h. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian rnenunjukkan bahwa rnembangun karakter anak di sekolah harus dengan pembiasaan, keteladanan guru, dan semua pihak sekolah maupun orang tua di rumah.[66] Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membangun karakter anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian ini rneneliti tentang pernbentukan karakter usia dini melalui budaya sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Rizki Sipahutar, mahasiswa UIN Sumatera Utara tahun 2018, yang berjudul *Implernentasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Zahira Kid's land Medan Tahun Ajaran 2017/2018.* Hasil penelitian ini mengungkapkan dua temuan yaitu: 1) Pembentukan karakter anak usia 5-6 Tahun di RA Zahira Kid's Land sudah berkembang dan terbentuk dengan baik sesuai dengan perencanaan dan penilaian yang sudah dibuat, 2) Cara guru dalam pernbentukan karakter anak usia 5-6 tahun di RA Zahira Kid's Land berjalan secara efektif dan kondusif dan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan oleh guru.[67] Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membentuk karakter anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti

[66] Siti Umaroh, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan", dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018, hlm. ii.

[67] Maulida Rizki Sipahutar, "Implernentasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA Zahira Kid's land Medan", dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara, Tahun 2018, hlm. i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari segi implementasi sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhsin tentang *Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak diDusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak sejak usia dini dengan menanamkan pendidikan agama, nilai-nilai dan norma-norma di mana anak tinggal, strategi yang dilakukan yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, reward dan punishment. Hambatan yang dihadapi adalah faktor internal yaitu kesibukan orang tua dan sifat bosan yang ada pada anak, faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan bermain dan pengaruh teknologi komunikasi.[68] Meskipun penelitian tersebut sama-sama memiliki fokus penelitian tentang pembentukan karakter anak, tetapi penelitian penulis lebih memfokuskan pada bagaimana peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua, sedangkan penelitian Ali lebih memfokuskan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Isnani Khamdiyah tentang *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui pembiasaan dan Keteladanan Orangtua di RA diponegoro 23 Dawuhan Kulon Kecamatan Kedunbanteng Kabupaten Banyumas.* Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pembentukan karakter

[68] Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan", dalam *Jurnal pendidikan Dinamika* Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 123.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.[69] Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membetuk karakter anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti dari bagaimana pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara.

5. Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Nasirrudin tentang *Pembentukan Karakter Anak melalui Keteladanan Orang Tua.* Tulisan tersebut mengkaji tentang keteladanan orang tua dalam membentuk karakter anak. Keluarga sebagai unit terkecil yang utama dan pertama. Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama. Kehidupan seorang anak-akan melihat dan merasakan secara langsung pola pergaulan dan kehidupan yang dialami bersama orang-orang terdekat di sekitarnya yang menjadi penghuni dalam rumah keluarganya seperti ibu, ayah, kakak dan adik, kakek dan nenek, maupun anggota keluarga lainnya. Anak paling banyak menghabiskan waktu dan hari-harinya bersama kedua orang tuanya. Kondisi demikian menjadikan anak sangat sering melihat sikap, tingkah laku, dan ucapan kedua orang tuanya. Pemberian teladan yang

[69] Isnani Khamdiyah, "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan Orangtua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon Kecamatan Kedunbanteng Kabupaten Banyumas." dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2021, hlm. ii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik perlu dilakukan mengingat anak-anak adalah generasi penerus bangsa.[70] Namun, penelitian penulis lebih memfokuskan pada bagaimana Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter itu sendiri pada anak usia 1-3 tahun melalui Pembiasaan dan Ketelaadanan Orang Tua dengan data real dari lapangan, sementara Nasirrudin lebih kepada teori dan konsep pembentukan karakter itu sendiri.

E. Kerangka Berpikir

Tabel. II.1

Kerangka Berpikir

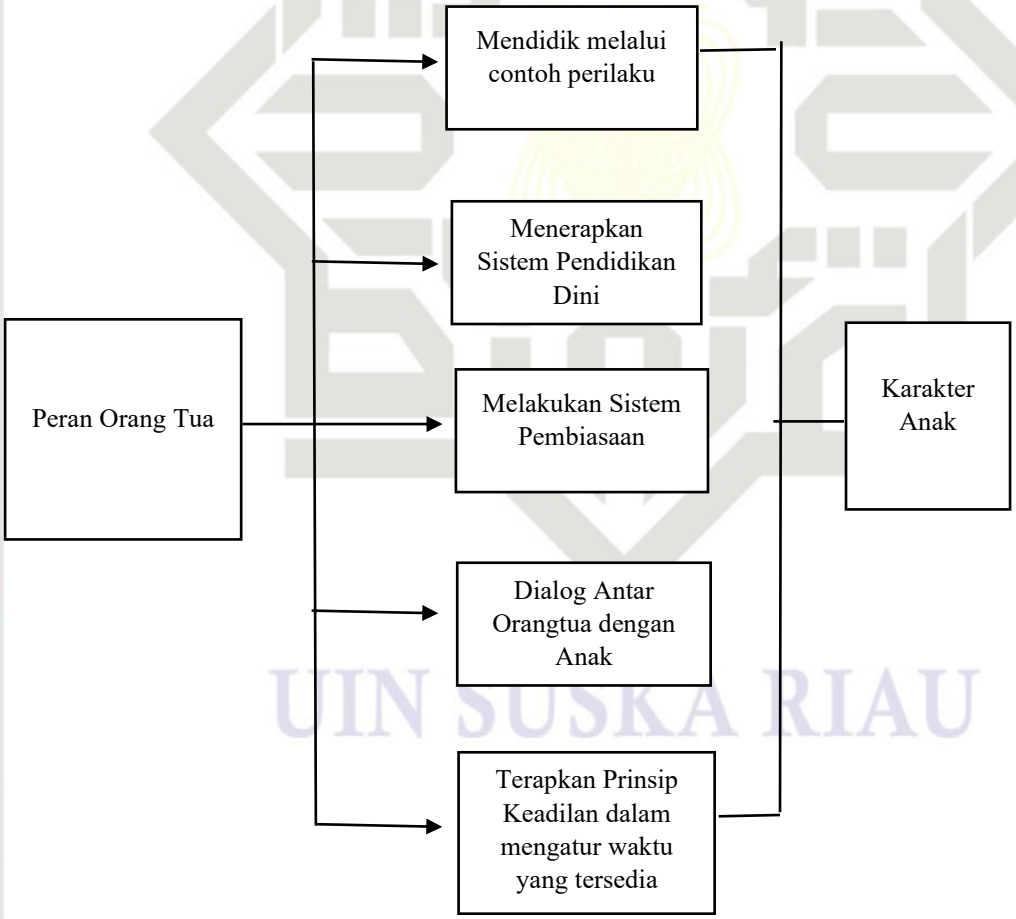

[70] Nasirrudin, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua", dalam *Jurnal kependidikan IAIN Purwokerto,* Vol. 6, No. 2, November 2018, hlm. 323.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji Peran Orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan analisis Peran Orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3. Menurut Creswell penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi makna dari fenomena yang kompleks dan subjekif, sehingga sangat cocok digunakan dalam mengkaji proses pembentukan karakter anak yang melibatkan nilai-nilai karakter dan pola asuh keluarga.[71]

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai karakter anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mendidik anak usia dini, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi keluarga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

[71] Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantittatif dan. Campuran.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Utara Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian terhitung pada bulan April-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[72] Maka populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel III.1

Populasi Orang Tua yang memiliki Anak Usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading tahun 2025

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1.	Intansari Harahap	Gendis Lubis
2.	Syakilla Lubis	Kemala Nasution
3.	Nur lanna Nasution	Sarika Pohan
4.	Sarina Harahap	Alwi Lubis
5.	Maya Sari pohan	Layla Harahap
6.	Indah Sari Harahap	Singgih Lubis
7.	Afika Sari Hasibuan	Adon Siregar

[72] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 136

8.	Desi Suliswati Lubis	Rika Harahap
9.	Santi Pohan	Naya Lubis
10.	Rismawati Nasution	Mayang Harahap
11.	Saniya Pohan	Niki Harahap
12.	Elisnawati Harahap	Laila Nasution
13.	Yanti Maida Pohan	Fina Siregar
14.	Monalisa Hasibuan	Riko Lubis
15.	Tina Harahap	Azizah Siregar
16.	Citra Sarina Lubis	Pahrul Hasibuan
17.	Rosma Lubis	Andi Harahap
18.	Kemala Santika Nasution	Rian Pohan
19.	Purnama Harahap	Sifa Hasibuan
20.	Nur Cantika Lubis	Rendy Harahap
21.	Nur Aisyah Siregar	Melati Lubis
22.	Santika Harahap	Risky Pohan
23.	Nur Aida Siregar	Nur Aini Hasibuan
24.	Sukma Hardiyanti Hasibuan	Aldi Harahap
25.	Hafizah Sari Siregar	Lenna Lubis
26.	Muharani Lubis	Sari Siregar
27.	Yanti Syafitri Harahap	Agus Lubis
28.	Syarifah Lubis	Zaky Harahap
29.	Lilis Sartika Siregar	Lara Nasution

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Laili Marhamah Pohan	Sania Siregar

Sumber data : Dokumen RPJMDes Ujung Gading 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[73] Dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[74] Ciri-ciri yang dijadikan sampel anak yaitu: (a). Anak yang berusia 1-3 tahun, (b). Anak yang memiliki orang tua ayah dan ibu.

Ciri- ciri yang dijadikan sampel orang tua yaitu: (a). orang tua yang memiliki anak yang berusia 1-3 tahun, (b). memiliki keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

Berdasarkan kriteria di atas penulis mengambil informan yang terdiri dari 10 orang tua yang lengkap memiliki anak yang berusia 1-3 tahun. Jadi jumlah seluruh sampel adalah 20 orang.

Tabel III.2

Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter Anak Usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading tahun 2025

No	Kode Nama Orang Tua	Kode Nama Anak
1.	Sarina Harahap	Alwi Lubis
2.	Desi Sulawati Lubis	Rika Harahap

[73] *Ibid*. hlm. 137
[74] *Ibid*. hlm. 144

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Indah Sari Harahap	Singgih Lubis
4.	Yanti Maida Pohan	Fina Siregar
5.	Saniya Pohan	Niki Harahap
6.	Tina Harahap	Azizah Siregar
7.	Rosma Lubis	Andi Harahap
8.	Purnama Harahap	Sifa Hasibuan
9.	Nur Aisyah Siregar	Melati Lubis
10.	Nur Aida Siregar	Aini Hasibuan

Sumber data *: dokumen* RPJMDes Ujung Gading

D. Informan atau Responden

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpecaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.[75]

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak di Desa Ujung Gading, sedangkan menjadi objek penelitian ini adalah Peran Orangtua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun.

[75] Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial* : berbagai alternative pendekatan, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Fokus Permasalahan

Gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan bersifat holistic (menyeluruh) dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainya dalam penelitian kualitatif, sehingga seorang peneliti jenis penelitian ini tidak bisa menetapkan rumusan penelitianya hanya berdasarkan pada variable penelitian semata. Semua situasi sosial harus ikut serta diteliti yang meliputi tempat *(place),* pelaku *(actor),* dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Sugiyono, batasan dalam dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. [76]

Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden yang merupakan hasil observasi, dan wawancara. Pengambilan responden menggunakan teknik *Purposive Sampling*.[77]Data sekunder adalah Data yang diperoleh

[76] Sugiyono, Metode penelitian Kombinasi (mixed methuds), Bandung : Alfabeta, 2020, hlm.287

[77] *Ibid*, hlm.287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung dari objek penelitian bersumberkan dari data desa, bidan desa beserta pihak yang bersangkutan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihatkan penggunaanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.[78] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara langsung untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut penjabarannya:

1. Observasi

   merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek lain. Observasi dapat menjadi cara yang tepat dalam mengumpulkan data karena data tersebut diperoleh langsung dari pengamatan di lapangan oleh peneliti sendiri tanpa adanya intervensi dari pihak lain.

   Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan itu dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengamati pembentukan karakter pada anak usia

[78] Sugiyono, *Op Cit*. h. 118

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun. Sebagaimana lembar observasi pada tabel III.3 berikut:

Gambar III.3 Lembar Observasi

Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun

I. Jadwal Observasi

Tangggal/ Hari Observasi :

II. Identitas Observasi

Nama :

Jenis Kelamin :

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ibu sudah memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua ?
2. Apakah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?
3. Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang di implementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?
4. Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?
5. Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun ?

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu ?
7. Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan ?
8. Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak ?
9. Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak ?
10. Bagaimana peran ibu dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga dalam waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak ?

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasiinformasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.[79] Adapun gambar pada tabel III.4 sebagai berikut:

Gambar III.4 Lembar Wawancara

Nama :

Umur :

Nama Orangtua :

[79] Ida Bagus Gde Pujaastawa, Skripsi, (Bali: Universitas Udayana, 2016), h.4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/tanggal :

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua	
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang di implementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan	
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10.	Bagaimana peran ibu dalam pembentukan karakter anak usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga dalam waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak ?	

3. Dokumentasi

Peneliti pemula sering salah memahami dua arti dokumen atau dokumentasi dalam penelitian. Dokumen dimaksudkan sebagai bukti atas sesuatu, termasuk catatan, gambar, video, atau produk lain yang dihasilkan oleh peneliti. Akan lebih tepat untuk menyebut jenis catatan ini sebagai dokumentasi kegiatan.[80] Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung selama penelitian ini, seperti informasi berupa berupa profil, letak geografis dan lain yang diperlukan yang akan dilampirkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif induktif yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. [81]Langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi), data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi

[80] Ibrahim, Metodelogi Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabeta, 2015), hlm. 93
[81] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,(Bandung : ALFABETA, 2019), hlm. 482

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

2. Display data (penyajian data), setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.
3. Kesimpulan/verifikasi data dan mengambil keputusan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah: Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[82] Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

[82] *Ibid*, hlm. 485-492

1.) Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2.) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3.) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. dengan menggunakan metode deskriptif yang jenis penelitiannya bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilih kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

Data Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.[83]

[83] *Ibid*, hlm. 509-510

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Orang Tua dalam membentuk karakter anak usia 1-3 tahun dilakukan dengan 5 peran yaitu mendidik melalui contoh perilaku, menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, dialog antara orang tua dengan anak, dan terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Nilai-nilai yang diterapkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yaitu Nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran. Sedangkan nilai memberi seperti setia, dapat dipercaya, hormat, sopan santun, ramah dan baik hati.

Pembentukan karakter anak di Desa Ujung Gading sudah diterapkan namun belum maksimal seperti pembagian waktu terhadap anak, Karena mayoritas orang tua berkerja baik ibu maupun ayah. Jadi pantauan secara langsung kurang diterapkan.

B. Saran

Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua, diharapkan agar terus memperbanyak waktu terhadap anak dalam pembentukan karakter anak.
2. Peneliti selanjutnya, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan mengenai Model Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun di keluarga maupun masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022).

Adnan, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Vol. 5, No. 2, Desember 2024.

Agus Sujanto*, Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

Agus Supian, " Model Pendidikan Karakter di Masyarakat''. *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Volume 6, Nomor 1, Januari - Juni 2021.

Albert Bandura, *Self-efficacy - The Exercise of Control*, (New York: W.H. Freeman and Company, 2019).

Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan", dalam *Jurnal pendidikan Dinamika* Vol. 2, No. 2, Desember 2017.

Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Covey, Stephen R. *The Seven Habits of Highly Effective People.* (USA: Free Press, 2019).

Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantittatif dan. Campuran.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran).* Jakarta: Kencana, 2021.

Ditha Prasanti dan Dinda Rakhma Fitriani, ''Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas''. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Vol 2 No 1 (2018).

Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, 2.2 (2018).

Ira M. Lapindus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).

Isnani Khamdiyah, "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan Orangtua di RA Diponegoro 23 Dawuhan Kulon Kecamatan Kedunbanteng Kabupaten Banyumas." dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2021.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Koeswara, *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorosme, Humanistik* (Bandung: Eresco, 2006).

M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018).

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Maulida Rizki Sipahutar, "Implernentasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA Zahira Kid's land Medan", dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara, Tahun 2018.

Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 13*. (USA: Sage Publications, 2019).

Muchl As Samani, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Mulyasa, H. E, *Manajemen* PAUD, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

Nasirrudin, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua", dalam *Jurnal kependidikan IAIN Purwokerto,* Vol. 6, No. 2, November 2018.

Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, Format PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012).

Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Rahmadi,Pengantar Metodologi Penelitian, (Kalimantan Selatan: Antasari Press,2011).

Siti Umaroh, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan", dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.

Soedarsono, Soemarno. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2022).

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Suyadi, "Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini agar berdaya saing global" *Jurnal Al-Bidayah,* Vol. 3 No. 2, 2011.

Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004).

Thomas Lickona, *Character Matters* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Sarina Harahap (35 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Alwi (1tahun)
Hari/Tanggal : Jum'at / 23 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, saya sudah mengajari anak cara memanggil tante nya dengan sebutan tante bukan dengan nama
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Tergantung situasi, karakter anak akan meniru apa yang ia lihat
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, saya sudah mengajari anak mengucapkan terimakasih ketika menerima bantuan atau pemberian dari orang yang lebih tua
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya, karna sejak dini diajarin agar kedepannya menjadi baik
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajarkan kepada anak meminjamkan mainannya kepada teman, agar anak bisa bermain bersama
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah mengajari anak belajar menagaji, dengan menunjukkan satu persatu huruf hijaiyah kepada anak

7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memberitahukan secara baik-baik kepada anak misalnya anak mencoret dinding tanpa memarahinya dan menjelaskan kepada anak agar tidak mencoret dinding
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Saya selalu berusaha ada untuk anak saya melakukan dialog/ngobrol namun belum maksimal karena ada kerjaan di dapur yang tidak bisa ditinggalkan
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, saat anak menanyakan gambar yang ia pegang maka saya menjelaskan gambar tersebut
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Menerapkan kebiasaan dikeluarga misalnya saat makan tidak boleh liat gadget maupun nonton tv agar nasi dapat dihargai. Sudah, namun belum maksimal karena kalau pagi saya tinggalin anak bersama kakaknya dirumah pada saat pergi kesawah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Desi Sulawati Lubis (37 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Rika (3 tahun)
Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Sudah diajarkan namun, anak semakin besar semakin tau pergaulan dengan temannya.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Ya, didepan anak kita harus mencontohkan perilaku baik karena anak suka meniru apa yang dilihatnya.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, saya sudah membuat peraturan diterapkan bersama keluarga misalnya makan tidak diperbolehkan melihat gadget
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya, kita ajarin anak cara menyapa , membantu, atau mengucapkan terimakasih.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajari mana yang boleh dan tidak boleh agar anak mengerti perbuatan yang dilakukan.
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya membiasakan anak memperhatikan kakak atau ayahnya saat sholat agar anak meniru gerakan sholat.

7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memarahinya dengan nada lembut dan tidak melukai anak.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, saya berusaha melakukan dialog timbal balik dengan anak, saya ingin anak merasakan dihargai, didengar supaya anak senang.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, anak akan senang jika kita mendengarkan keluh kesahnya.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari anak sopan santun, dan mengajari cara berbagi, Terkadang hanya dapat berkomunikasi tidak sepenuhnya 24 jam, misalnya pergi kesawah maka anak saya tinggalin dirumah bersama kakaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Indah Sari Harahap (34 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Singgih (2 tahun 3bulan)
Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Sudah,misalnya memanggil seseorang yg lebih tua contohnya kakaknya di panggil kakak bukan dengan namanya.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Biasanya anak-anak itu melihat dan memperhatikan situasi di sekitar jadi kalau kita kasih contoh yang baik mudah-mudahan prilakunya baik juga.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya,kalau di rumah kakak, atau ayah sedang melaksanakan shalat atau mengaji ajak dia untuk duduk memperhatikan.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya,harapan ya seperti itu ,kita usahakan saja yang terbaik.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajarkannya mana yang boleh dan tidak boleh.meminta tolong jika menjarkan sesuatu.
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, contohnya melaksanakan shalat pada waktunya mengaji setelah selesai shalat.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Dihukum sesuai kesalahannya yang

		penting tidak sampai melukainya.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Kadang-kadang mau juga sih jika dia mengajak untuk main bola,kita temani agar dia senang.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Iya, apalagi jika dia sedang kesal kepada temannya,dia pasti meluapkan perasaannya pada kita.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Memberikan nasehat kepada anak misalnya kalau makan dikasih nasehat makanan itu dihabiskan karena nantik makanannya bisa menangis. Sudah, tetapi belum bisa maksimal karena terkadang ada perkerjaan yang tidak bisa di tinggalkan seperti memasak,mengurus rumah tangga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Yanti Maida Pohan (40 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Fina (1 tahun 2bulan)
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, dengan cara mengajari anak berbicara dengan kakaknya.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Ya, misalnya pada saat anak diberikan sesuatu dari ante nya, maka saya mengajari cara berterimakasih.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, sudah dibuat kebijakan misalnya anak dikasih jajan sambil melihat gadget maka kita mengawasinya dan membatasi melihat gadget agar tidak tercandu dengan gadget tersebut.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Tergantung lingkungan sekitarnya, karena anak akan meniru yang sudah dilihatnya.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Pendidikan anak sejak dini memang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, jika anak dibebaskan tidak diajarkan mau jadi apa, saya mengajarkan tentang menolong, kejujuran dan

		memberitahu hal yang baik dan buruk.
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah membiasakan anak melaksanakan ibadah dan mengajak anak untuk sholat bersama.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memberitahukan kepada anak supaya tidak mengulangi nya, misalnya mencoret dinding maka saya akan memberitahukan dengan nada lembut dan mengajari anak untuk mencoret di kertas.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, saya sudah memberikan dialog timbal balik misalnya saya menanyakan sedang main apa maka anak memberikan mainannya kepada kita.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, misalnya anak melemparkan mainannya di bawah meja maka anak akan memberitahu kepada kita.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari sopan santun, mengajari cara sholat. Sudah, namun belum maksimal seperti mengerjakan pekerjaan rumah maka anak saya biarin main sendiri dengan bonekanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Saniya Pohan (40 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Niki (3 tahun)
Hari/Tanggal : Sabtu/24 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, saya sudah memberikan contoh yang terbaik pada anak agar anak meniru, misalnya memanggil abangnya dengan sebutan abang.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Ya, saya sudah memberikan contoh baik ke anak, misalnya minta tolong ke anak membuang sampah di tong sampah.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Cara mendidik anak sejak dini, mengajarkan mana yang boleh dan tidak boleh kepada anak, contohnya ketika si kecil melemparkan mainannya saya memberitahukan untuk mengembalikan dan membereskan mainan tersebut kedalam tempatnya menggunakan bahasa yang baik.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Kita lakuin yang terbaik buat anak, agar anak mengingat mana yang diperbolehkan dan tidak boleh.

5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Saya mengajak anak dalam kegiatan, misalnya majelis taklim di mesjid maka saya mengajak anak ke mesjid.
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah membiasakan anak melaksanakan ibadah agar anak mengingat gerakan dan bacaan yang sudah di ajarin.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memukulnya saat melakukan kesalahan namun tidak melukainya.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, misalnya anak membawakan buku ceritanya kepada kita, maka saya akan menceritakan kisah yang ada dibuku.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, saya mendengarkan keluh kesah anak, misalnya bola nya masuk kedalam becek maka ia akan memberitahukan kepada kita.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Kalau ada pengajian di mesjid saya akan membawa anak agar anak mengenal pengajian. Sudah, misalnya saat memasak saya ajak kedapur namun anak saya letakkan dilantai dan memberikan mainannya agar anak tidak merasakan bosan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Tina Harahap (38 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Azizah (2 tahun)
Hari/Tanggal : Minggu/25 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Sudah, saya mengajari anak yang lebih tua dengan sebutan abang,ante, oom bukan dengan sebutan nama
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Ya, saya memberikan perilaku yang baik dengan menggunakan bahasa yang sopan saat mengajari anak makan dengan tangan kanan dan mengajari berdo'a sebelum makan agar anak mengerti dengan kebiasaan saat makan.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, saya sudah membuat kebijakan untuk anak terkait peraturan sehari-hari selesai bermain kita ajarin anak merapikan mainannya kedalam keranjang.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya, harapan saya begitu, kita usahakan saja yang terbaik.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajarkannya mana yang boleh dan tidak boleh, meminta tolong jika menginginkan sesuatu.

6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya mengajari anak cara sholat agar anak tau kewajiban melaksanakan ibadah.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Dihukum sesuai kesalahannya yang penting tidak sampe melukainya.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, saya menunjukkan boneka dan memberitahukan warna boneka, anak saya menunjuk warna tersebut kemudian saya memberikan pujian kepada anak, benar sekali ini warna hijau.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, apalagi jika dia sedang kesal kepada temannya, dia pasti memberitahukan kepada kita.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari sholat, mengajari sopan santun, menerapkan kebiasaan saat makan. Sudah, namun belum maksimal karena ada kerjaan di dapur seperti memasak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Rosma Lubis (35 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Andi (3 tahun)
Hari/Tanggal : Minggu/25 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, saya sudah memberikan perilaku contoh terhadap anak, misalnya membereskan mainan anak maka anak akan membantu dalam membereskan mainan.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Kita usahakan yang terbaik buat anak.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Misalnya pada saat makan bersama maupun tidak makan bersama maka tidak dianjurkan untuk melihat gadget maupun menonton tv saat makan, karena menghargai makanan supaya makanan itu bisa dihabiskan.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Tergantung situasi sekitarnya, karna anak akan meniru apa yang sudah ia lihat.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajarinya mengaji setelah sholat, dan mengajarinya mana yang boleh dan tidak boleh.

UIN SUSKA RIAU

6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah membiasakan anak menaati peraturan agama, misalnya sebelum makan saya ajarin anak untuk berdo'a.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memukulnya, namun tidak menggunakan kekerasan akan tetapi cara memukulnya pakek tangan tanpa melukainya.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Kadang-kadang, kalau saya tidak bersama anak maka anak saya bersama kakaknya saat bermain boneka.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Sudah, kalau anak kesulitan dalam bermain maka saya membantunya agar anak memiliki teman.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajak anak sholat bersama, mengajari sopan santun dan baik hati. Ya, saya sudah memberikan waktu dan perhatian namun, belum maksimal. Misalnya memberikan pupuk saat disawah maka anak saya tinggalkan di pondok-pondok sekitar sawah bersama kakaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Purnama Harahap (39 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Sifa (2 tahun)
Hari/Tanggal : Minggu/25 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, saya mengajari anak cara berbicara dengan nada lembut saat memanggil kakaknya.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Ya, saya mengajari anak misalnya makan kemudian saya mengajari menggunakan tangan kanan.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, sudah saya terapkan misalnya anak bermain bersama temannya, kemudian saya mengajari anak dan teman sebayanya menyusun kembali mainan yang sudah diambil dari keranjang.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya, supaya anak paham mana yang boleh dan tidak boleh.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajari cara sholat, mengajari cara meminta maaf, mengajari cara sopan santun, mengajari cara berbagi dan mengajari kepada anak mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah membiasakan mengajari cara sholat agar anak tau kewajiban melaksanakan ibadah.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Kita ajarin ke anak cara meminta maaf saat melakukan kesalahan, agar anak paham saat melakukan kesalahan langsung meminta maaf.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, misalnya anak mengambil kerayon dan buku, kemudian saya mengajari anak cara menggambar buahan lalu memberitahukan nama buahan dan warna nya.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, saya mendengarkan keluh kesah anak misalnya tangan barbienya lepas maka saya akan memasang kembali tangan barbienya
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari saling berbagi, mengajari tentang keagamaan. Sudah, namun belum maksimal misalnya berada di sawah maka anak saya tinggalin di pondok-pondok sawah bersama kakaknya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Nur Aisyah Siregar (35 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Melati (3 tahun)
Hari/Tanggal : Senin/26 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, misalnya memanggil abangnya, saya akan mengajari dengan sebutan abang.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Tergantung situasi, misalnya saya tidak bersama anak maka saya akan menanyakan ke kakaknya kalau adeknya ngapain saja.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Sudah, misalnya pada saat makan bersama tidak ada yang terpisah makannya.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Ya, karna kalau dirumah kami selalu mencontohkan hal yang baik didepan anak, misalnya membuang plastik jajanan anak maka anak akan mengikuti membuang sampah.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajari kesopanan, mengajari mana yang diperboleh dan tidak diperboleh.
6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya sudah membiasakan anak sholat sejak usia 2 tahun agar anak bisa

		memahami gerakan sholat.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Memarahinya, namun menggunakan nada lembut.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Ya, misalnya saya menceritakan kisah nabi dan menunjukkan gambar-gambar didalam buku cerita.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, agar saya bisa memberikan solusi kepada anak apa yang telah anak perbuat.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari cara mengucapkan terimakasih jika diberi pertolongan atau diberi makanan dan mainan. Sudah, namun belum sepenuhnya misalnya kalau masak atau pergi kepasar maka anak saya titipkan ke kakaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

LEMBAR WAWANCARA

Nama Orang Tua : Nur Aida Siregar (39 tahun)
Pekerjaan : Petani
Nama Anak : Nur Aini (1 tahun)
Hari/Tanggal : Senin/26 Mei 2025

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.	Ya, sudah misalnya memanggil ayahnya dengan sebutan ayah bukan nama.
2.	Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat karakter anak menjadi baik pula?	Tergantung lingkungan disekitarnya, kalau lingkungannya baik maka anak menjadi baik pula karena anak akan meniru yang sudah ia lihat.
3.	Apakah ibu sudah membuat kebijakan untuk anak tentang peraturan yang diimplementasikan seluruh anggota keluarga di seluruh aspek kehidupan sehari-hari?	Ya, sudah misalnya mengembalikan mainan ke tempatnya semulanya agar anak terbiasa setelah main dibereskan.
4.	Apakah dengan mendidik anak sejak dini, dapat membentuk karakter anak yang baik?	Tergantung keadaan sekitarnya, karena anak meniru apa yang sudah dilihat.
5.	Bagaimanakah cara ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun	Mengajari anak misalnya sebelum makan mencuci tangan terlebih dahulu kemudia berdo'a, kemudian memberikan nasehat kepada anak bahwa makan itu jangan ada sisa karena makanan itu bisa nangis.

6.	Apakah ibu mengarahkan anak untuk membiasakan mentaati peraturan agama misalnya melaksanakan ibadah tepat waktu	Ya, saya mengajari anak mengaji setelah melaksanakan sholat.
7.	Apakah yang ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan.	Dimarahi atas kesalahannya namun, cara memarahinya tidak menggunakan nada tinggi.
8.	Apakah ibu melakukan dialog timbal balik/ saling tukar pikiran yang menyenangkan dengan anak	Saya berusaha yang terbaik untuk anak saya, berusaha menjadi teman sekaligus ibu, berusaha memahami kesulitan-kesulitan yang anak alami dengan cara mengajak ngobrol misalnya jika anak saya memiliki masalah dengan teman sebayanya maka saya sebagai orangtua memberikan arahan untuk meminta maaf dengan tujuan anak memiliki sikap baik hati.
9.	Apakah ibu membantu dan mendengarkan keluh kesah yang dialami anak	Ya, jika diabaikan maka anak akan berpikir bahwa kita tidak perduli.
10.	Bagaimana Model Pembentukan Karakter anak Usia 1-3 tahun yang diberikan oleh keluarga, apakah ibu sudah memberikan waktu dan perhatian sepenuhnya untuk anak	Mengajari tentang keagamaan misalnya sholat, mengajari sopan santun. Saya hanya dapat bertemu dan mengawasi anak saya saat tidak sibuk karena kalau memasak saya titipkan ke kakaknya untuk menjaga adiknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Wawancara

© Hak cipta m u ty of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Kantor Desa Ujung Gading

© Hak [illegible] au State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9821/2024 Pekanbaru,06 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:FITRI DIANA HASIBUAN
NIM	:12110923484
Jurusan	:Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	:Model Pembentukan karakter Anak Usia 1-3 Tahun Pada Budaya Mandailing Dan Angkola Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8944/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 06 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)***

Kepada Yth.
Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FITRI DIANA HASIBUAN
NIM : 12110923484
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Model Pembentukan Karakter Anak Usia 1-3 Tahun Di Tapanuli Selatan Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6487/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 07 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Yth : Kepala
Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fitri Diana Hasibuan
NIM	: 12110923484
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
DESA UJUNG GADING

Kode Pos 22755

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor :470/36/U.G/2025.01

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Setelah membaca surat dari Dekan UIN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-6487/Un.04/F.11.3/PP.00.9/2025 tanggal 07 Maret 2025, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: **FITRI DIANA HASIBUAN**
NIM	: 12110923484
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2025
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Lokasi Penelitian	: Desa Ujung Gading, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara

Untuk melaksanakan kegiatan Praiset guna mendapat data yang berhubungan dengan Penelitian.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Praiset.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan agar dapat diperngunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat membantu demi kelancaran kegiatan Penelitian ini, dan kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : UJUNG GADING
Pada Taggal : 09 April 2025
KEPALA DESA UJUNG GADING

JURHANUDDIN HSB

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7978/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025 Pekanbaru, 22 April 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Yth : Kepala
Desa Ujung Gading Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas
Di Padang Lawas

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fitri Diana Hasibuan
NIM	: 12110923484
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 1-3 TAHUN DI TAPANULI SELATAN DESA UJUNG GADING KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN PROVINSI SUMATERA UTARA
Lokasi Penelitian : Desa Ujung Gading Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 April 2025 s.d 22 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
DESA UJUNG GADING

Kode Pos : 22755

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 474 / 128 /V/ KD.UG/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **FITRI DIANA HASIBUAN**
NIM	: 12110923484
Semester	: VIII (Delapan) 2025
Program Situdi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultasolo	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Model Pembentukan Kerakter Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Riset guna mendapatkan data dan imformasi di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. .

Ujung Gading, 27 Mei 2025
Kepala Desa Ujung Gading

PEMERINTAH KAB. PADANG LAWAS
DESA UJUNG GADING
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN

ZURHANUDDIN HSB

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Diana Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa : 12110923484
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 12 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Model Pembentukan karakter Anak Usia 1-3 Tahun Di Tapanuli Selatan Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Provinsi Sumatera Utara.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Sariah, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Nurhayati, S.Pd.I.M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal

Fitri Diana Hasibuan
NIM. 12110923484

Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN
PEMBIMBING I

NO.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	2/12 2024	Cari teori Budaya Mandailing dan Angkola, masukkan ke dalam bab. II	✓
2.	16/12 2024	Perbaiki ayat, arti dan bahasa II masih rancu	✓
3.	22/1 2025	Perbaiki Footnote	✓
4.	10/6 - 2025	Perbaiki cara penulisan langsung & tdk langsung.	✓
5.	17/6 2025	Letak Wawancara pakai footnote dan istiqomah dlm penulisan	✓

Dipindai dengan CamScanner

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN
PEMBIMBING I

NO.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
6.	24/6-2025	Perbaiki penulisan dan tambah Abstrak	
7.	1-7-2025	Perbaiki Abstrak sesuai Kaidah penulisan	
8.	1-7-2025	Acc	
9.			
10.			

Dipindai dengan CamScanner

if Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

Fitri Diana Hasibuan lahir pada tanggal 22 Februari 2002. Putri dari Bapak M Hasibuan dan Ibu Nurdeliwani Harahap merupakan anak Pertama dari empat bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di JL. Garuda Sakti KM 3 Perm Garuda Permai. Pendidikan yang ditempuh dimulai dari TK Bina Mandiri Lulus tahun 2008. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD 136 Pekanbaru Lulus tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 40 Pekanbaru Lulus tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMAN 12 Pekanbaru lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, peneliti tercatat sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini di Desa Ujung Gading Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Dengan semangat belajar yang tinggi dan tekad yang kuat, peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, Masyarakat dan khususnya dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

UIN SUSKA RIAU